
Upaya Pelaksanaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Peran Tutor dalam Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Enter English Center

Alfida Mutih Amalia¹, Salsabila², Indra Sudrajat³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3}

Email: 2221210051@untirta.ac.id¹, 2221210044@untirta.ac.id²,

indra.sudrajat@untirta.ac.id³

Abstrak. Artikel ini membahas terkait Upaya Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Peran Tutor Dalam Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Enter English Center. Upaya yang dilakukan oleh seorang tutor untuk menjalankan perannya menjadi seorang fasilitator, pengarah, mediator, dan evaluator. Tutor merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran, maka peran tutor secara umum adalah sebagai motivator, tutor dapat memenuhi perannya sedemikian rupa sehingga tutor dapat meningkatkan motivasi belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji bagaimana peran tutor dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik pada Lembaga Enter English Center. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Subjek penelitian pada penelitian ini terdiri dari satu informan tutor Lembaga Enter English Center. Hasil wawancara ditemukan bahwa salah satu kegiatan pembelajaran dirancang dalam bentuk 40 hari mahir conversation dengan diciptakan suasana belajar yang nyaman dengan memainkan musik instrumen saat belajar berlangsung dan untuk media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu materi yang diberikan secara online sebelum pembelajaran offline berlangsung di Lembaga Enter English Center, untuk media teknologi tidak dimanfaatkan secara penuh dikarenakan memanfaatkan teknik speaking namun tutor lain memanfaatkan teknologi website kahoot untuk melakukan kuis. Selain itu, tutor pada lembaga ini juga memiliki keunikan dalam belajar yaitu mengutamakan relaxing peserta belajar dan memberikan kebebasan dalam keinginan belajar serta dipersilahkan untuk makan makanan ringan didalam kelas.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran, Peran Tutor, Lembaga Non Formal

Abstract. This article discusses the Implementation of Learning Efforts to Improve the Role of Tutors in English Course Programs at Enter English Center Institutions. Efforts made by a tutor to carry out his role as a facilitator, director, mediator, and evaluator. The tutor is the most important element in learning, so the role of the tutor in general is as a motivator, the tutor can fulfill his role in such a way that the tutor can increase learning motivation. The purpose of this study is to examine how the role of tutors in the implementation of student learning at the Enter English Center Institution. The research method used is descriptive qualitative. The research subjects in this study consisted of one informant tutor from the Enter English Center Institute. The results of the

interview found that one of the learning activities was designed in the form of 40 days of proficient conversion by creating a comfortable learning atmosphere by playing instrument music while learning took place and for media used in learning, namely material given online before offline learning took place at the Enter English Center Institute, for technology media was not fully utilized because it utilized speaking techniques but other tutors Utilize Kahoot website technology to conduct quizzes. In addition, tutors at this institution also have a uniqueness in learning, namely prioritizing relaxing learning participants and providing freedom in the desire to learn and are welcome to eat snacks in class.

Keywords: *Learning Implementation, Role of Tutors, Non-Formal Institutions*



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

A. Pendahuluan

Pendidikan non formal membutuhkan perencanaan program yang matang melalui kurikulum dan faktor lain yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan non formal. Salah satu unsur yang paling penting adalah tutor. Janawi (2013:148) berpendapat bahwa tutor adalah unsur manusia dari pendidikan, serta kualitas manusia yang dimiliki dan memegang peranan penting dalam pendidikan.

Di era pendidikan perkembangan, peran tutor semakin penting dalam membantu individu mencapai keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi. Tutor dapat memberikan panduan, instruksi, dan bantuan khusus dan pribadi kepada siswa. Tutor memiliki berbagai macam tugas, mulai dari membantu siswa memahami mata pelajaran yang sulit, mengajar pekerjaan rumah, membantu persiapan ujian dan mengembangkan keterampilan khusus. Mereka dapat bekerja di berbagai lingkungan pendidikan seperti sekolah, pusat pengajaran atau secara pribadi di rumah siswa.(Yustian, 2015)

Peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar merupakan kegiatan selama proses pembelajaran yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu. kegiatan pendahuluan, kegiatan utama dan penyelesaian atau dalam arti persiapan pembelajaran, pelaksanaan dan tahap akhir.

Peran tutor dalam pembelajaran pendidikan non formal adalah sebagai motivator, motivasi ini penting untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam kegiatan pembelajaran. Tutor harus mampu mendorong dan memotivasi. Peranan tutor sebagai motivator sangat penting dalam hubungan belajar, karena di dalam dirinya terletak inti kerja pembudayaan kerja, yang sangat membutuhkan keterampilan sosial, yang menyangkut tindakan, yaitu personalisasi dan sosialisasi.

Motivasi dapat menjadi kekuatan pendorong di belakang usaha dan prestasi.(Pakaya, 2020) Berdasarkan usaha yang tekun dan terutama berdasarkan motivasi, maka masyarakat belajar menghasilkan prestasi, jadi motivasi mempengaruhi prestasi warga belajar.

Lembaga pendidikan nonformal biasanya menawarkan berbagai program pendidikan, kursus atau kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan tertentu. Contoh lembaga non formal misalnya pelatihan kerja, pelatihan bahasa, pelatihan komputer, pelatihan musik,

sekolah tari, balai latihan manajemen dan lain-lain. Institusi ini seringkali memiliki kurikulum sendiri dan menawarkan program di luar pendidikan formal.

Meskipun lembaga pendidikan non formal tidak terikat dengan aturan pendidikan formal yang ditetapkan oleh pemerintah, namun pada umumnya tetap harus mengikuti aturan dan standar tertentu, terutama terkait dengan mutu pengajaran dan keselamatan peserta. Beberapa lembaga non formal juga dapat menawarkan sertifikat atau pengakuan atas keberhasilan menyelesaikan program mereka. (A, 2016)

Secara umum, lembaga pendidikan nonformal merupakan sarana yang berharga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan pengembangan pribadi di luar sistem pendidikan formal saat ini. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dideklarasikan bahwa. Pendidikan nonformal didefinisikan sebagai jalur pendidikan diluar formal yang dapat diselesaikan secara terstruktur dan setara kelas SD/MI adalah program paket A dan SMP/MTS setara adalah program paket B, sedangkan pendidikan sesuai SMA/MA adalah program paket C.

Salah satu lembaga pendidikan non formal adalah lembaga kursus. Lembaga kursus juga memiliki peran penting untuk menjaga keberlangsungan kegiatan pembelajaran pada lembaga, sehingga lembaga kursus juga dituntut untuk memiliki kualifikasi dan kompetensi minimum yang dipersyaratkan.(A. P. R et al., 2022) Ketenagaan dalam lembaga kursus ataupun pelatihan terdiri atas pendidik dan tenaga pendidik. Pendidik atau tutor pada lembaga kursus pelatihan minimal memiliki instruktur, pelatih, pembimbing, dan penguji. Tenaga kependidikan pada lembaga kursus atau pelatihan minimal terdiri atas pengelola, teknisi sumber belajar, pustakawan, dan laporan.

Lembaga kursus pelatihan sangat dibutuhkan di masyarakat karena untuk memenuhi dan melengkapi keahlian masyarakat. Salah satu lembaga kursus di Kota Serang yaitu Enter English Center yang menanggung masyarakat Kota Serang untuk mampu dan berkeahlian untuk berbahasa asing khususnya bahasa inggris. Lembaga kursus ini memiliki tutor yang sangat ahli dalam berbahasa inggris sehingga lembaga kursus ini memiliki beberapa cabang di beberapa daerah untuk kepercayaannya lembaga tersebut.

Bedasarkan Uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Upaya Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Peran Tutor Di Lembaga

Enter English Center” dikarenakan atas ketertarikan penulis terhadap gaya metode belajar seorang tutor di lembaga tersebut agar terus meningkat dan mendapat support dari pihak lembaga ataupun warga belajar yang diampunya. Metode belajar yang sering digunakan dalam belajar di kelas yaitu public speaking dengan bahasa inggris agar warga belajar dapat menormalisasikan bicara bahasa inggris di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui metode ataupun media belajar yang digunakan sebagai penerapan peran sebagai tutor, dan bagaimana suasana dan keunikan belajar yang diterapkan saat mengajar di dalam kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan lebih spesifik, transparan, dan mendalam terkait upaya pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan seorang tutor dalam lembaga kursus bahasa inggris di Enter English Center. Yang menjadi kedudukan utama dalam penelitian ini adalah Instrumen dan hasil wawancara.

Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah 1. Keunikan tutor mengajar, 2. Media yang digunakan selama proses belajar, 3. Aktifitas belajar bahasa inggris, dan 4. Suasana belajar di dalam kelas. Alasan dipilihnya lembaga Enter English Center dikarenakan adanya program intensif yang menjadi daya tarik warga belajar untuk mengikuti program tersebut di lembaga ENTER. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data ada sejak dilaksanakannya pengumpulan data dan dilakukan secara intensif dengan cara pengelompokan data dalam tiga aspek yang sudah dijelaskan,

C. Hasil Pembahasan

1. Aktifitas Belajar Bahasa Inggris

Secara umum, peran tutor adalah fasilitator, pengarah, motivator, mediator, dan evaluator. Untuk mencapai peran tersebut, tutor harus memiliki upaya yang menjadi pendukung menuju hingga evaluator.

Lembaga ENTER atau kursus bahasa inggris yang ada di kota serang ini memiliki visi dalam 40 hari peserta belajar dapat mahir *conversion* dalam

percakapan. Aktifitas yang dilakukan untuk mencapai 40 hari mahir *conversion* oleh tutor lembaga ini yaitu memberikan latihan berbicara dalam bahasa Inggris, menghafalkan kosa kata dasar, memberikan pengayaan dalam bentuk soal tulis. Sebelum kegiatan belajar berlangsung tutor memberikan materi terlebih dahulu agar saat kelas dimulai peserta belajar dapat menanyakan ataupun praktik segala hal yang ada didalam materi yang diberikan tutor bahasa Inggris.

Untuk membuktikan kemahiran peserta belajar, seorang tutor selama proses belajar selalu menerapkan bicara berbahasa Inggris agar para peserta belajar terbiasa dalam mendengar dan berbicara dalam berbahasa Inggris. Dengan menghafalkan kosa kata dasar yang ditugaskan seorang tutor menjadi langkah awal mereka untuk memahami kalimat berbahasa Inggris. Penilaian yang diterapkan oleh tutor untuk mengukur keberhasilan peserta belajar yaitu berdasarkan independent, confidence, dan konsistensi peserta dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, materi yang diajarkan oleh tutor adalah materi umum dalam berbahasa Inggris dan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Selain ini juga memberikan peluang kepada para pekerja yang membutuhkan berbahasa Inggris untuk belajar di kursus ini. Aktifitas yang diberikan kepada pekerja memakai program intensif yaitu menanyakan terlebih dahulu kebutuhannya mengikuti program agar tutor dapat menyesuaikan metode belajar didalam kelas dengan kebutuhannya tersebut. Tutor pada lembaga ini sangat mengutamakan keinginan dan kebutuhan dari peserta belajar sehingga cara mengajar disetiap jenjangnya dapat bervariasi

2. Suasana Belajar di Dalam Kelas

Menumbuhkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan merupakan suatu hal penting bagi seorang pendidik untuk melihat kondisi seorang tutor mengembangkan keterampilan dalam menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan dimanapun dan kapanpun.

belajar yang baik dan nyaman tentunya akan menjadi pendukung mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. (Dini, 2021) Dalam proses belajar yang dapat ditumbuhkan oleh seorang tutor yaitu dengan melihat keadaan para peserta belajar agar proses mengajar dapat disesuaikan dengan keadaan tersebut.

Kenyamanan peserta belajar tentunya berbeda-beda, akan tetapi mencari strategi kenyamanan yang umum disukai banyak orang itu dapat memudahkan seorang tutor memakai trik tersebut.

Salah satu tutor pada lembaga ENTER menerapkan belajar yang nyaman dengan memainkan musik instrumen saat belajar berlangsung. Khususnya saat para peserta belajar sedang melakukan penugasan yang diberikan tutor pada pertemuan tersebut relaxing dengan musik instrumen menjadi otak lebih relax tenang dan nyaman.

Selain itu, yang dibangun oleh tutor saat belajar berlangsung adalah membiarkan siswa tersebut aktif untuk berbicara dan menanyakan hal apapun yang dibingungkan. Dalam artian tutor tidak semata memberikan teori akan tetapi memberikan peluang mereka untuk memperluas pengetahuannya saat belajar berlangsung.

3. Media Yang Digunakan Selama Proses Belajar

Media belajar merupakan teknologi yang membawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, atau pada intinya media belajar adalah perluasan dari guru. (R. R, 2020)

Bedasarkan hasil lapangan, tutor yang mengajar pada lembaga ENTER tidak 100% memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini. Dikarenakan cara belajar yang diterapkan tutor ini yaitu dengan melakukan interaksi bersama dengan berkomunikasi, untuk materinya diberikan secara online sebelum masuk ke kelas dan teori offline diberikan saat didalam kelas.

Media yang mendukung tutor lembaga ENTER ini yaitu media chat untuk mengirimkan segala informasi dan teori. Dan media musik instrumen menjadi salah satu hal pendukung saat proses belajar berlangsung untuk menumbuhkan yang tenang dan nyaman.

Media kertas juga digunakan untuk melakukan sebuah pembelajaran berlangsung berupa mengerjakan penugasan dan menulis materi bagi peserta didik. Ruangan kelas yang nyaman, fasilitas yang memenuhi juga menjadi media pendukung belajar agar peserta belajar dapat melakukan pembelajaran dengan baik.

Media yang digunakan oleh tutor lainnya yaitu dengan memanfaatkan media teknologi website kuis *game kahoot*, website tersebut merupakan website untuk menjawab sebuah pertanyaan yang dibuat oleh seorang tutor dan untuk hasil penilaiannya akan langsung terlihat pada website tersebut.

4. Keunikan Tutor dalam Mengajar

Keunikan tutor saat mengajar yaitu selalu memainkan music instrument saat penugasan berlangsung dan mengutamakan relaxing saat proses pembelajaran. Selain itu, tutor pada lembaga ini juga memberikan kebebasan kepada peserta belajar untuk apa yang diinginkannya seperti diperbolehkan membawa makanan ringan di kelas. Keunikan tutor lainnya saat pembelajaran salah satunya dengan bermain *games* kuis di sela waktu pertemuan kelas yaitu aplikasi Kahoot. Kahoot adalah program pembelajaran berupa game online dalam bentuk kuis. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah yaitu untuk mengerjakan kuis atau ulangan, verifikasi materi, tugas dan juga ulangan harian.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang kami lakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di Lembaga *Enter English Center* dapat meningkatkan peran tutor. Hal ini dilihat dari kesiapan tutor dalam pelaksanaan pembelajaran dan pada peserta didik yang mampu beradaptasi dengan terciptanya beberapa inovasi kegiatan selama pembelajaran. Visi untuk mencapai 40 hari mahir *conversion* juga ternyata berdampak pada hasil belajar siswa

E. Daftar Pustaka

- A, A. (2016). Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik Kepala Sekolah di SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 22–61.
- Dini. (2021). Manajemen pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan di masa new normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1566–1576.
- Pakaya. (2020). Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Warga

Belajar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kedondong Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 1-11.

R, A. P., L, A., M, M., & S, S. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Lembaga Kursus Bahasa Inggris: Antara Profit dan Pemenuhan Kebutuhan Siswa. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(1), 48-54.

R, R. (2020). *Media Pembelajaran*.

Yustian, G. (2015). Peran Tutor untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Mandiri. *Jurnal Pendidikan Non Formal Dan Informal*, 2, 1-17.

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 173-186.

Saraka, S. (2020). Pembelajaran bahasa inggris berbasis pendidikan non formal di kampung inggris kediri. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 17(1), 79-94.

Aulia, V. (2019). Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran pada Praktik Mengajar Mahasiswa di Jenjang SD Sederajat untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(3), 359-78.

Abbas, M. A. A., Sari, N., Nasra, N., & Elihami, E. (2019). Peranan Lapangan Perlembagaan Di Lembaga Kursus dan Pelatihan Dian Ayu Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 122-138.